

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KEDELAI (*Glycine max*, L.)  
TERHADAP JUMLAH FOLIKEL OVARIUM PADA TIKUS PUTIH  
(*Rattus norvegicus*, L.)**

Disusun oleh:  
Herdhita Agung Prabowo  
10308141022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kedelai (*Glycine max*, L.) terhadap jumlah folikel ovarium tikus putih (*Rattus norvegicus*, L.).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen satu faktor menggunakan pola acak lengkap. Objek penelitian adalah 15 ekor tikus putih strain *wistar* berkelamin betina, umur 8-10 minggu, memiliki berat badan 150-200 gram. Tikus putih tersebut dibagi ke dalam lima kelompok yaitu P0 (0 mg/200 g BB/hari), P1 (7,5 mg/200 g BB/hari), P2 (10 mg/200 g BB/hari), P3 (12,5 mg/200 g BB/hari), dan P4 (15 mg/200 g BB/hari). Data yang diamati adalah jumlah folikel primer, folikel sekunder, folikel tersier, dan folikel de Graff. Uji *Kruskal-Wallis* digunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kedelai terhadap jumlah folikel ovarium tikus putih.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak kedelai tidak berpengaruh secara nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap jumlah folikel ovarium tikus putih. Namun demikian, terjadi kecenderungan peningkatan jumlah folikel primer, folikel sekunder, folikel tersier, dan folikel de Graff pada dosis 7,5 mg/200 g BB/hari dan penurunan jumlah setelah pemberian dosis yang lebih tinggi.

Kata kunci : ekstrak kedelai, folikel ovarium, tikus putih.